

**Penerapan Model *Visualization, Auditory, Kinesthetic (Vak)* dengan Multimedia dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS tentang Jual Beli pada Siswa Kelas III SD Negeri 7 Kebumen Tahun Ajaran 2018/2019**

**Nely Rosyalina Agustin<sup>1</sup>, Tri Saptuti Susiani<sup>2</sup>, Ngatman<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sebelas Maret  
nelyrosyalina@gmail.com

---

**Article History**

accepted 01/10/2019

approved 01/11/2019

published 01/12/2019

---

**Abstract**

*The purpose of this research is improving the learning outcomes IPS about buying and selling. This research is a classroom action research through three cycles with collaborative research subjects third grade students. The data source of this research is the teacher, student and documents. Data analysis techniques in the study of data reduction, data presentation and verification. Conclusions from this research is the application of the model Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) to multimedia can enhance learning outcomes IPS about buying and selling.*

**Keywords:** *Model Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK), Multimedia, IPS Learning Outcomes*

**Abstrak**

Tujuan Penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar IPS tentang jual beli. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif melalui tiga siklus dengan subjek penelitian siswa kelas III. Sumber data penelitian ini adalah guru, siswa dan dokumen. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan *verification*. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK)* dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang jual beli.

**Kata Kunci:** *Model Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK), Multimedia, Hasil Belajar IPS*

---



## PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang berperan penting dalam kemajuan bangsa adalah pendidikan. Pendidikan harus menciptakan generasi muda yang unggul sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman dan dapat bersaing dengan negara lain. Guru adalah pihak yang secara langsung mendidik siswa. Kehadirannya dianggap mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas. Siswa yang cerdas dapat diketahui melalui hasil belajarnya. Meningkatkan hasil belajar siswa bukan hal yang mudah, maka dari itu perlu adanya usaha untuk mewujudkannya dengan cara menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa sehingga siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Observasi pada kegiatan pembelajaran di kelas III SD Negeri 7 Kebumen pada tanggal 12 November 2018 menunjukkan bahwa tingkat kebosanan siswa pada mata pelajaran IPS masih tinggi. Guru masih banyak menggunakan ceramah. Siswa belum terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pada tanggal 15 November 2018 dilakukan wawancara dengan guru kelas III SD Negeri 7 Kebumen. Melalui wawancara, guru mengungkapkan bahwa pembelajaran IPS masih menggunakan ceramah kemudian siswa mengerjakan LKS. Guru belum menerapkan model maupun media yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran.

Hal ini diperkuat dengan hasil analisis Ulangan Tengah Semester (UTS) Kelas III Semester I tahun ajaran 2018/2019 menunjukkan fakta bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS masih rendah. Dari 29 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, hanya 15 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPS adalah 75. Jika dipresentasikan ada 48% siswa yang nilainya belum mencapai KKM, sedangkan 52% siswa lainnya sudah mencapai KKM.

Kondisi di atas menjadi fokus penelitian bagi peneliti, bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh cara guru menyampaikan materi. Pada proses pembelajaran IPS, guru kelas III di SD Negeri 7 Kebumen belum menerapkan model dan media pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan kenyataan di atas, peneliti menawarkan solusi pembelajaran menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif dalam memahami materi IPS melalui penerapan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dengan multimedia.

Menurut DePorter, dkk (Shoimin, 2014: 226) model *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) adalah model yang memberikan pengalaman belajar secara langsung dengan cara mengingat (*visual*), belajar dengan mendengar (*auditory*), dan belajar dengan gerak dan emosi (*kinesthetic*). Model VAK adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk melatih keterampilan berbahasa siswa, memperoleh pemahaman tentang suatu konsep, mempraktikkan pemecahan masalah, meningkatkan aktivitas dan keefektifan pembelajaran, memberikan motivasi untuk belajar, melatih dan mengembangkan kreativitas, toleransi, dan diharapkan untuk bekerja sama dalam kelompok dan model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar dalam diri siswa untuk membuat peserta didik merasa nyaman (Suhara, 2014: 450).

Anitah (2010: 60) mengartikan "Multimedia sebagai penggunaan berbagai jenis media secara berurutan maupun simultan untuk menyajikan suatu informasi". Sejalan dengan hal tersebut Gayeski (Munir, 2013: 2) mengartikan multimedia sebagai kumpulan media berbasis sistem komunikasi dan komputer yang berperan sebagai penyimpan, pembangun, penghantar, dan penerima dalam bentuk video, audio, grafik, teks, dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan mengenai model VAK dan multimedia, dapat disimpulkan bahwa penerapan model VAK dengan multimedia adalah inovasi dalam pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar langsung dengan mengkominasikan tiga modalitas yang dimiliki pada diri siswa, baik

*visualization, auditory, ataupun kinesthetic* untuk mencapai pemahaman dalam pembelajaran, dipadukan dengan multimedia yang dapat memadukan berbagai bahan pengajaran dalam satu unit untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Langkah-langkah model VAK dengan multimedia: (1) persiapan, (2) penyampaian materi dengan multimedia, (3) pelatihan, dan (4) penampilan hasil.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimana langkah-langkah penerapan model *visualization, auditory, kinesthetic (VAK)* dengan multimedia dalam peningkatan hasil belajar IPS tentang jual beli pada siswa kelas III SDN 7 Kebumen tahun ajaran 2018/2019, (2) apakah penerapan model *visualization, auditory, kinesthetic (VAK)* dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang jual beli pada siswa kelas III SDN 7 Kebumen tahun ajaran 2018/2019, dan (3) apakah kendala dan solusi penerapan model *visualization, auditory, kinesthetic (VAK)* dengan multimedia dalam peningkatan hasil belajar IPS tentang jual beli pada siswa kelas III SDN 7 Kebumen tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model *visualization, auditory, kinesthetic (VAK)* dengan multimedia dalam peningkatan hasil belajar IPS tentang jual beli pada siswa kelas III SDN 7 Kebumen tahun ajaran 2018/2019, (2) meningkatkan hasil belajar IPS tentang jual beli pada siswa kelas III SDN 7 Kebumen tahun ajaran 2018/2019 dengan menerapkan model *visualization, auditory, kinesthetic (VAK)* dengan multimedia, dan (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan model *visualization, auditory, kinesthetic (VAK)* dengan multimedia dalam peningkatan hasil belajar IPS tentang jual beli pada siswa kelas III SDN 7 Kebumen tahun ajaran 2018/2019.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas III SD Negeri 7 Kebumen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 7 Kebumen yang berjumlah 29 siswa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif berupa hasil belajar siswa dan data kualitatif berupa informasi mengenai guru dan siswa selama pembelajaran.

Sumber data pada penelitian ini yaitu guru, siswa, observer, dan dokumen dengan teknik pengumpulan data tes dan nontes yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Data tersebut kemudian dianalisis melalui tiga tahap: (1) reduksi, (2) penyajian data, dan (3) *verification*.

Indikator kinerja penelitian baik dari segi proses oleh guru dan siswa maupun hasil pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan model *visualization, auditory, kinesthetic (VAK)* dengan multimedia sebesar 85%.

Penelitian dilaksanakan selama 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan dengan 4 tahapan sesuai pendapat Arikunto (2013: 137) yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data hasil observasi dari 3 observer terkait penerapan model model *Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK)* dengan multimedia sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi terhadap Guru dan Siswa

		Guru	Siswa
Siklus	I	71,09%	68,83%
	II	83,07%	80,47%
	III	92,10%	90,10%
Rata-rata		82,87%	79,8%

Berdasarkan tabel 1, persentase rata-rata hasil observasi guru pada siklus I yaitu 71,09%, siklus II meningkat menjadi 83,07%, dan siklus III menjadi 92,10%. Hasil observasi siswa pada siklus I dengan persentase 68,83%, siklus II menjadi 80,47%, dan siklus III menjadi 90,10%.

Berikut ini pemaparan hasil belajar IPS tentang jual beli pada siswa kelas III SD Negeri 7 Kebumen.

Tabel 2. Hasil Belajar IPS

Ketuntasan		
Siklus	Belum Tuntas (%)	Tuntas (%)
I	36,20	63,81
II	20,69	79,31
III	10,34	86,65

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan nilai siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase ketuntasan siswa yaitu 63,81%, siklus II persentase ketuntasan yaitu 79,31, dan siklus III meningkat menjadi 86,65%. Kendala dalam pembelajaran antara lain: (1) beberapa siswa belum berani untuk bertanya, (2) beberapa siswa terlalu ramai saat berdiskusi dan tidak mendengarkan petunjuk dari guru untuk mengerjakan lembar kerja. Adapun solusi untuk mengatasi kendala tersebut, yaitu (1) memberikan motivasi dan rangsangan kepada siswa untuk bertanya, (2) menghampiri setiap kelompok untuk memberikan arahan dan membimbing siswa untuk berdiskusi dengan baik dan tidak gaduh. Walaupun masih terdapat beberapa kendala namun penelitian dinyatakan berhasil karena sudah mencapai indikator kinerja penelitian sebesar 85%.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model *visualization, auditory, kinesthetic* (VAK) dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang jual beli.

Selanjutnya, dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran kepada guru untuk menerapkan model VAK dengan multimedia sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan pembelajaran. Bagi siswa, sebaiknya mengikuti pembelajaran dengan aktif. Bagi sekolah, sebaiknya menyediakan fasilitas yang menunjang pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS, dan bagi peneliti lain untuk dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan pada penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2008). *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS press.  
 Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta  
 Munir. (2013). *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suhara. (2014). *Effectiveness VAK Model (Visualization Auditory Kinesthetic) In Descriptive Learning. Proceedings*, hlm 450